

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bank Sampah di Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang

Muhamad Wahyudi¹, Endang Kartini Panggiarti², Kartika Pradana Suryatimur³,
Siti Rokhaniyah^{*4}, Mumpuni Wahyudiarti Sitoresmi⁵, Sherindea Permata Agita⁶,
Putri Aosiliana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

e-mail: ¹wahyudi_arridho@untidar.ac.id, ²endangkartini@untidar.ac.id,

³kpsuryatimur@untidar.ac.id, ^{*4}siti.rokhaniyah@untidar.ac.id, ⁵mumpuni@untidar.ac.id,

⁶sherin@untidar.ac.id, ⁷putri@untidar.ac.id

Abstrak

Bank Sampah memiliki peran strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan pembangunan ekonomi nasional. Permen LH No 13 tahun 2013 mengatur mekanisme pengelolaan bank sampah, yang diantaranya berupa pengelolaan dan pencatatan keuangan bank sampah. Salah satu organisasi bank sampah yang dikelola secara swadaya adalah Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW 9 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang yang teridentifikasi belum menerapkan pencatatan keuangan yang memadai. Tim pengelola Bank sampah masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan buku tulis, sehingga data keuangan Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW 9 sulit untuk dianalisa, tidak efektif dan efisien. Hal tersebut juga berpotensi merugikan nasabah apabila pengelolaan keuangan tidak diperbaiki. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Tidar merespon hal itu dengan melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah. Pelatihan ini diikuti oleh pengelola bank sampah, pengurus PKK dan perwakilan anggota PKK yang berjumlah 45 orang. Kegiatan ini cukup berhasil untuk meningkatkan wawasan para peserta terkait dengan potensi ekonomi sampah, konsep pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan bank sampah, Permen LH No 13 Tahun 2012, mekanisme kerja bank sampah, serta pencatatan keuangan bank sampah. Hasil evaluasi kegiatan dengan pre-test dan post-test (kuesioner) terlihat adanya peningkatan pemahaman sebesar 48,15%, peningkatan praktis 36, 82% dan peningkatan ekonomis yang diukur dari laba pengelolaan bank sampah sampai dengan 11,73%.

Kata kunci: Bank Sampah, Pengelolaan Keuangan, Potensi Ekonomi Sampah

1. PENDAHULUAN

Menurut regulasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pengelolaan Sampah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai hasil dari aktivitas harian manusia atau proses alam yang menghasilkan material padat. Sumber sampah dapat berasal dari berbagai tempat seperti rumah tangga, kantor, hotel, restoran, pabrik, dan aktivitas manusia lainnya. Jumlah sampah senantiasa meningkat, seiring dengan banyaknya aktivitas manusia yang menghasilkan sampah. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan sampah agar tidak menumpuk, sekaligus memanfaatkan peluang adanya potensi ekonomi dari sampah.

Pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan yang mencakup minimalisasi dan penanganan sampah mulai dari pengumpulan, pengklasifikasian/pemilahan, pengangkutan hingga pengolahan akhir dan penyimpanan akhir (UU RI No. 18 Tahun 2008). Pengelolaan ini bertujuan untuk

mengurangi timbunan sampah dan dapat memicu munculnya berbagai penyakit. *Multiplier effect*-nya adalah adanya manfaat ekonomi dari sampah yang dikelola dengan baik.

Bank Sampah merupakan wadah pengelolaan sampah kering dan dipilah sesuai dengan jenis sampahnya. Konsep bank sampah pada umumnya adalah sistem tabung sampah, di mana masyarakat (nasabah) membawa sampah yang sudah dipilah ke bank sampah, kemudian pengelola bank sampah akan menimbang dan mencatat perolehan sampah untuk ditabung. Konsep lain dari bank sampah adalah timbang dan bayar, di mana nasabah langsung menerima sejumlah uang senilai sampah yang dibawa [1][2].

Berdasarkan data pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terlihat perkembangan bank sampah yang sangat signifikan, yang mana per Juni 2021 terdaftar sebanyak 221 Bank Sampah Induk (BSI) dan 12.337 Bank Sampah Unit (BSU) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, di Magelang, jumlah bank sampah per Juni 2023 berjumlah 123-unit dengan nasabah aktif sebanyak 1.290 warga (Data Bank Sampah Induk, Dinas Lingkungan Hidup Magelang).

Salah satu bank sampah di Magelang adalah bank sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Bank sampah ini telah berjalan sejak tahun 2021 dengan nasabah masih terbatas pada sebagian warga perumahan tersebut. Pengelolaan bank sampah ini masih sangat sederhana, di mana pencatatannya terbatas pada tabungan nasabah bank sampah. Sehingga perlu diperkenalkan dengan pembukuan bank sampah yang sistematis dan terkomputerisasi.

Berdasarkan pada hasil observasi awal dapat diidentifikasi bahwa Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang belum menerapkan konsep pengelolaan keuangan yang baik yaitu dengan mencatat manual menggunakan buku tulis. Dalam rangka merespon Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah salah satu pasalnya mengatur tentang pencatatan keuangan, maka solusi dari permasalahan yang telah teridentifikasi adalah penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema pengelolaan keuangan Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, yang diikuti dengan kegiatan pendampingan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan tentang pengelolaan keuangan bank sampah kepada para pengelola Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman kepada warga yang belum menjadi nasabah bank sampah, tentang potensi ekonomi sampah jika dikelola dengan baik.

2. METODE

2.1 Waktu Pelaksanaan

Pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 di Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, dan diikuti oleh 45 peserta.

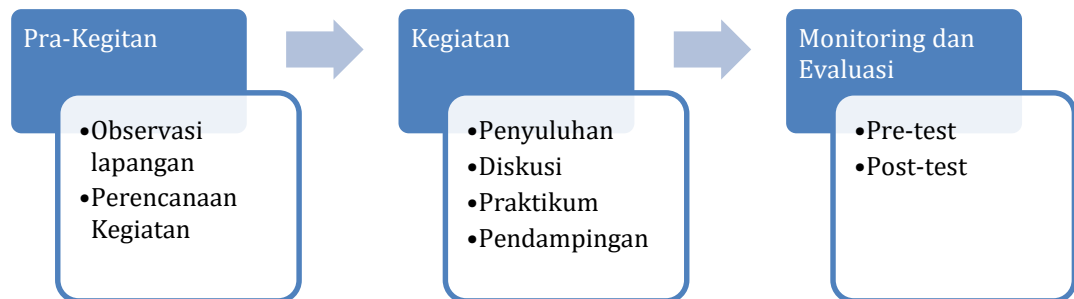
2.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah dengan cara penyuluhan, diskusi, praktikum, dan pendampingan. Metode pelatihan cukup strategis digunakan untuk memberikan wawasan/ pengetahuan bagi kelompok masyarakat tertentu. Kegiatan pelatihan di bank sampah sebelumnya pernah dilakukan dengan aktivitas pokok akuntansi bank sampah [3][5]. Pelatihan pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan bank sampah juga pernah dilaksanakan dan cukup berhasil [6] [7].

Profil mitra dari pelatihan ini, adalah Bank Sampah “Anugerah Bumi” Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Peserta pelatihan berjumlah 45 orang terdiri dari pengurus dan pengelola PKK RW di lingkungan

Kalijoso, serta perwakilan anggota PKK, dengan widyaiswara 1 orang narasumber dan 5 orang dosen penyelenggara kegiatan dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar yang kompeten dibidang pengelolaan keuangan.

Pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah di Perumahan Ndalem Kalijoso ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan alur kegiatan

2.3.1 Pra-kegiatan.

- a. Melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan (Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang), termasuk wawancara kepada pengelola bank sampah.
- b. Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mengacu pada hasil observasi lapangan.

2.3.2 Kegiatan

- a. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

Tabel 1 *Rundown* Kegiatan

Waktu: 20 Oktober 2023	Kegiatan	Keterangan
15.00 – 15.30	Registrasi peserta	Panitia
15.30 – 15.45	a. Pembukaan b. Sambutan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat c. Sambutan dari perwakilan mitra (Ketua Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso)	Panitia
15.45 – 17.30	Penyampaian Materi: Pelatihan pengelolaan keuangan Bank Sampah di Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang	Narasumber: Muhammad Iqbal Fanani Gunawan Moderator: Sherindea Permata
17.30 – 17.50	Penutup	Panitia

- b. Melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan secara daring melalui *whatsapp* grup antara pihak pengelola bank sampah dengan narasumber dan juga

penyelenggara kegiatan pelatihan pada Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

2.3.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mengikuti kegiatan pelatihan. Model evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Metode evaluasi untuk mengukur ketercapaian kegiatan dilakukan dengan dua cara, untuk tujuan *softskill* dan *hardskill* adalah dengan cara menyebarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan untuk mengukur mengenai manfaat ekonomis dilakukan pengukuran dengan cara membandingkan laba antara pencatatan manual dan pencatatan dengan *microsoft-excell*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Bank sampah merupakan suatu konsep pengumpulan dan pengklasifikasian sampah kering dan mempunyai pengelolaan yang mirip dengan bank, namun yang ditabung bukanlah uang melainkan sampah. Penabung disebut juga nasabah, mempunyai rekening tabungan dan dapat meminjam uang, kemudian membayar kembali uang yang dipinjam tersebut [8].



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Bank sampah membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Manfaatnya adalah membuat lingkungan menjadi lebih bersih, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan, menjadikan sampah sebagai komoditas ekonomi, dan menggali potensi ekonomi dari sampah [1][8][10].

Konsep tabungan dan pinjaman di bank sampah membutuhkan pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis. Pengelola bank sampah, terutama bagian bendahara/keuangan harus memahami mekanisme pencatatan keuangan yang baik [11][12]. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 memberikan panduan tentang pelaksanaan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang melalui Bank Sampah. Peraturan ini mencakup proses seperti pengklasifikasi/pemilahan sampah, pengantaran sampah ke bank sampah, penimbangan sampah, registrasi, penitipan hasil penjualan barang bekas ke rekening tabungan, serta pembagian pendapatan dari penjualan sampah antara penabung dan pengelola. Di antara mekanisme kerja dalam Peraturan Menteri tersebut mengindikasikan pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam suatu bank sampah.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

Dalam rangka merespon hal tersebut, maka tim pelaksana pengabdian menginisiatif untuk menyiapkan template pencatatan keuangan bank sampah dan disampaikan dalam kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah. Berikut ini dasar pencatatan keuangan bank sampah:

- a) Untuk Pengelola Bank Sampah

Buku Registrasi

Buku registrasi berisikan identitas nasabah bank sampah yang meliputi nama, alamat, jumlah anggota keluarga, dan informasi lain yang dibutuhkan. Buku registrasi nasabah bank sampah sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Buku Registrasi

No	No Induk	Nama	Alamat	Jumlah Orang/ KK

Sumber: Utami (2014)

Buku besar administrasi bank sampah

Buku besar administrasi bank sampah mencakup rangkuman dari berat sampah yang diterima, nilai penjualan sampah, dan total keseluruhannya.

Tabel 3 Buku Besar Administrasi Bank Sampah

No	Nama	No Induk	Tgl	Jenis Sampah												Total		
				Kertas		Kardus		Kaleng		Plastik		Kaca		Duplek		Kg	Rp	
				Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp			

Sumber: Utami (2014)

b) Untuk Nasabah Bank Sampah

Buku tabungan nasabah

Buku tabungan nasabah berisikan rekap tabungan setiap kali nasabah menabung sampah, yang terdiri atas kolom debit dan kredit.

Tabel 4 Buku Tabungan Nasabah

No	Tanggal	Sandi	Debet	Kredit	Saldo	ttd

Sumber: Utami (2014)

Rekap penjualan nasabah

Rekap penjualan nasabah merupakan daftar yang berisi jenis sampah yang dijual berupa berat dan nilai rupiah yang dihasilkan.

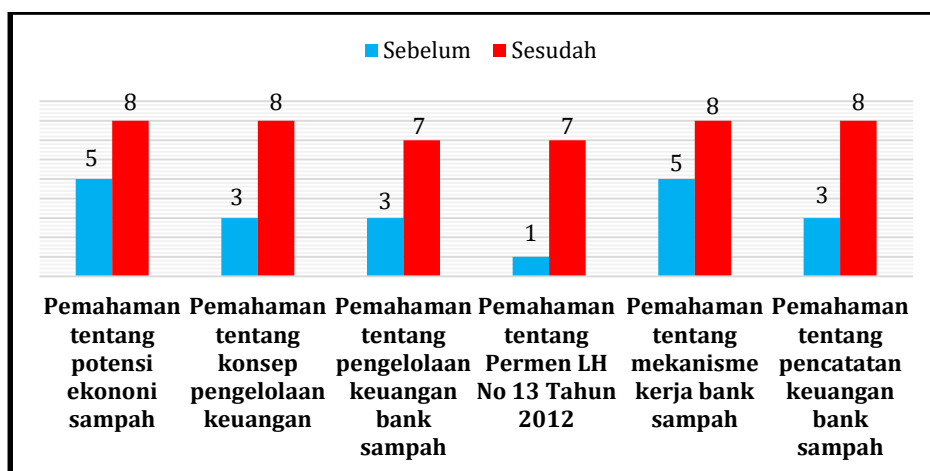
Tabel 5 Rekap Penjualan Nasabah

No	Nama	No Induk	Tgl	Jenis Sampah												Total		Ttd koodi-nator	
				Kertas		Kardus		Kaleng		Plastik		Kaca		Duplek		Kg	Rp		
				Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp				

Sumber: Utami (2014)

3.2 Hasil Evaluasi

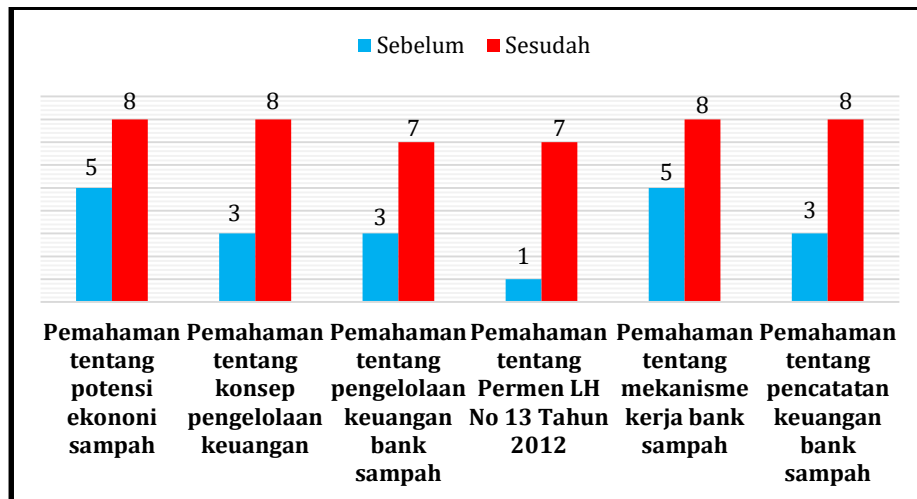
Di akhir pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana melakukan evaluasi terkait dengan efektivitas pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka memberikan pemahaman dan kemampuan praktis tentang pengelolaan keuangan bank sampah di Perumahan Ndalem Kalojoso. Berikut hasil evaluasi terkait dengan perbandingan pemahaman dan kemampuan praktis para peserta tentang pengelolaan bank sampah antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ini:



Gambar 4 Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan (Skala Likert 1-9)

Sumber: Rekap hasil kuesioner 2023 (diolah)

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah ini dapat dikatakan cukup efektif untuk memberikan pemahaman kepada para peserta seputar bank sampah dan pengelolaannya. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan skor pemahaman peserta yang diukur dengan metode questionare menggunakan google form dan setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan. Skor pemahaman dan praktis tersebut diolah dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh peserta kegiatan. Sebagaimana terlihat pada gambar 4, sebelum mengikuti pelatihan, para peserta tidak mengetahui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tentang bank sampah, meskipun beberapa di antara isinya sudah diterapkan dalam pengelolaan bank sampah.



Gambar 5: Praktis Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan (Skala Likert 1-9)

Sumber: Rekap hasil kuesioner 2023 (diolah)

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah ini cukup berhasil untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang mekanisme kerja bank sampah dan pengelolaannya. Di antara pemahaman yang diperoleh adalah pemahaman tentang potensi ekononi sampah, konsep pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan bank sampah, Permen LH No 13 Tahun 2012, mekanisme kerja bank sampah, serta pencatatan keuangan bank sampah. Berdasarkan hasil evaluasi dengan *pre-test* dan *post-test*, secara statistik ada peningkatan pemahaman peserta sebesar 48,15% setelah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan bank sampah. Rata-rata pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah 37,04% dan setelah mengikuti pelatihan ini tingkat pemahaman peserta naik menjadi 85,19%. Rata-rata peningkatan praktis peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah 29,64% sedangkan setelah pelatihan menjadi 66,46%. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hardskill praktik pengelolaan keuangan bank sampah adalah sebesar 36,82%. Untuk mengukur manfaat ekonomis dari pelatihan ini, kami membandingkan laba dari pengelolaan bank sampah yang setelah laporan keuangan tersebut disusun dengan menggunakan *microsoft excell*, diperoleh data bahwa laba tersebut naik sebesar 11,73%.

5. SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan tata kelola bank sampah di lingkungan Perumahan Ndalem Kalijoso pada khususnya, dan Desa Kalijoso pada umumnya dapat lebih baik dan terdokumentasi dengan rapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat mengusung tema implementasi *financial technology* pada bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih atas dukungan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar dan Bank Sampah Perumahan Ndalem Kalijoso RW. 09 Desa Kalijoso, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Karnawijaya, S. Rokhaniyah, and L. P. Hadiningrum, "Eco-Design of A Digital-Based Waste Bank in Sukoharjo: Pentahelix Synergy Approach," *Bisnis J. Bisnis dan Manaj. Islam*, vol. 10, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/12327>
- [2] Y. A. Pravasanti and S. Ningsih, "Bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu ruma tangga," *Budimas J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1015>
- [3] S. Wulandari, R. Meita, and S. Sunarto, "Pelatihan Akuntansi Sederhana Pada Bank Sampah Mentari," *J. Abdimas PHB ...*, vol. 6, no. 2, pp. 506–511, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4975>
- [4] S. Khairawati and I. Irton, "Pelatihan Akuntansi Keuangan Menuju Tatakelola Bank Sampah Yang Akuntabel," *Jalin-Mas J. Kolaborasi dan ...*, vol. 03, no. 01, pp. 8–13, 2023, [Online]. Available: <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jm/article/view/225>
- [5] A. A. Rizky, A. Rozalena, and M. Muthmainnah, "Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sumber Sari Kec. Ciparay, Kab. Bandung," *ETHOS (Jurnal Penelit. dan Pengabdian)*, vol. 8, no. 1, p. 5208, 2020, doi: 10.29313/ethos.v8i1.5208.
- [6] R. S. Kharisma and V. Arsanti, "PKM Pengelolaan Sampah Dengan Penerapan Teknologi Bank Sampah Pada Kampung Bener," *J. Abdimas PHB J. ...*, vol. 6, no. 2, pp. 362–373, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4346>
- [7] D. Kadarwati, R. W. Iswara, and ..., "Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Kampong Berseri," ... *Masy.*, vol. 4, no. 5, pp. 9917–9921, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20821%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/20821/15055>
- [8] A. S. Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Aspirasi*, vol. 5, no. 1, pp. 71–84, 2014, [Online]. Available: <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- [9] Y. Agusrina and Purwati, "Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah untuk Meningkatkan Pendapatan pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Ngeluk Kabupaten Grobogan," *DIMASTIK J. Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Semarang*, vol. 1, no. 1, pp. 37–44, 2023.
- [10] A. C. Lesmana, "Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah di Desa Cinanjun," *J. Pengabdi. Kpd. Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 79–86, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- [11] N. Latifah, S. I. Wardani, and M. N. Fuad, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bank Sampah Berbasis Web," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 534–543, 2022, doi: 10.31004/cdj.v3i2.4105.
- [12] D. Handayani and A. D. Haryadi, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Bank Sampah Sejahtera Bersama, Lubuk Kilangan Kota Padang," *J. Abdimas ...*, vol. 4, no. 2, pp. 69–85, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/866>
- [13] E. Utami, "Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses." p. 46, 2014.